

PERAN EVALUASI FORMATIF DAN SUMATIF UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Nur Hikmah¹, Shabrina Safinatun Najah², Siti Haerunisa³, Syaharani Subagyo⁴, Vina Iasha⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

[¹, nurnippon@gmail.com](mailto:nurnippon@gmail.com), [², safinatunnajahshabrina@gmail.com](mailto:safinatunnajahshabrina@gmail.com),
[³, sitihaerunisa572@gmail.com](mailto:sitihaerunisa572@gmail.com), [⁴, syahransubagyo@gmail.com](mailto:syahransubagyo@gmail.com), [⁵, vina.iasha@gmail.com](mailto:vina.iasha@gmail.com)

ABSTRACT; *Focuses on the critical role of formative and summative evaluation in improving the quality of basic education. It underscores the importance of basic education as a foundation for student development and the integral role of educators in this process. The method used in writing this journal is a literature study can be done in three stages, namely knowing the type of literature, reviewing and collecting library materials and presenting library studies. The importance of evaluation in measuring learning progress and the efficacy of the teaching process. It distinguishes between formative evaluation, which offers continuous feedback for improvement, and summative evaluation, which provides a comprehensive view of student achievement post learning program. The document emphasizes the synergy of these two types of evaluation as essential in improving the quality of primary school education.*

Keywords: *Summative Formative Evaluation, Teaching Effectiveness, Student Learning Achievement.*

ABSTRAK; Berfokus pada peran penting evaluasi formatif dan sumatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan dasar sebagai landasan bagi pengembangan siswa dan peran integral pendidik dalam proses ini. Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah dengan studi literatur dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu mengetahui jenis pustaka, mengkaji dan mengumpulkan bahan pustaka serta menyajikan studi kepustakaan. Pentingnya evaluasi dalam mengukur kemajuan pembelajaran dan kemandirian proses pengajaran. Ini membedakan antara evaluasi formatif, yang menawarkan umpan balik berkelanjutan untuk perbaikan, dan evaluasi sumatif, yang memberikan pandangan komprehensif tentang prestasi siswa pasca program pembelajaran. Dokumen tersebut menekankan sinergi kedua jenis evaluasi ini sebagai hal yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar.

Kata Kunci: Evaluasi Formatif Sumatif, Efektivitas Pengajaran, Prestasi Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting bagi pengembangan kualitas siswa. Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa (Belajar et al. 2023). Pengembangan potensi siswa bisa dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa. Di Indonesia Pendidikan merupakan bagian penting dalam mengembangkan anak bangsa, khususnya dalam rangka mencerdaskan dan memajukan potensi anak bangsa. Tujuan adanya Pendidikan dasar yaitu untuk menyiapkan anak didik agar mampu memainkan peran dalam kondisi lingkungan hidup. Pendidikan merupakan upaya dasar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat serta pemerintah dengan dilakukannya pengajaran dan pelatihan, yang bertujuan untuk membuat anak didik siap dan mampu dalam memainkan peranan pada berbagai kondisi di lingkungan hidupnya (di Sdn Mluweh et al. 2020). Dengan adanya pendidikan dasar diharapkan agar anak didik mampu mewujudkan tujuan dan cita-cita mulia di negara Indonesia. Dalam konteks ini, Pendidikan menjadi salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, agar memiliki kualitas yang lebih baik (Yusuf et al., 2024). Karena semakin baik kualitas pendidikan suatu bangsa yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut.

Oleh karena itu, pendidikan dasar harus dibangun secara bertahap dan holistic sesuai dengan perkembangan anak, agar anak mampu terbiasa dengan metode belajar dan materi yang telah diterima sejak usia dini hingga usia sekolah dasar. Adanya fondasi yang kuat sejak usia dini menjadi salah satu hal penting bagi perkembangan anak, karena pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam suatu negara (Un, 2021). Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Dalam Pendidikan modern ini, psikologi pendidikan memiliki peran penting dalam membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan siswa. Melalui pemahaman tentang pertumbuhan dan psikologis dalam pembelajaran serta pemberian konseling dan dukungan pada siswa dapat membantu dalam membangun fondasi yang kuat bagi pertumbuhan siswa (Pratiwi, Cipta, and Rokmanah 2023). Keberhasilan siswa di masa depan dapat dilihat dari kualitas pembelajaran yang ada di sekolah dasar. Salah satu yang menentukan kualitas pembelajaran adalah adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan. Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa

dengan adanya timbal balik yang berlangsung di dalam kelas. Keberhasilan suatu pembelajaran juga dapat dilihat dari keberhasilan yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, seperti pemahaman serta keaktifan anak dalam pembelajaran.

Evaluasi merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran untuk mengukur kemajuan belajar serta efektivitas pembelajaran (Azzahro and Subekti 2022). Dalam lingkup pendidikan evaluasi merupakan penafsiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa kearah tujuan atau nilai-nilai yang sudah ditetapkan oleh sebuah kurikulum. Tujuan utama dari adanya evaluasi hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan materi, kecakapan, motivasi, serta bakat yang dimiliki oleh para siswa. Evaluasi juga berperan dalam mengetahui efesiensi proses pembelajaran yang dilaksanakan dan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Proses evaluasi ini mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan serta pengolahan hasil (Soewolo and Balqis 2010). Dengan demikian, evaluasi akan memberikan informasi yang penting untuk pengambilan Keputusan dan perancangan metode pembelajaran kedepannya. Dalam proses ini, evaluasi juga memungkinkan para guru menilai aktivitas atau pengalaman mengajar yang telah dilaksanakan serta untuk mengetahui efektivitas dari metode pengajaran. Karena itu evaluasi merupakan alat yang penting dalam merangsang kegiatan siswa dalam menempuh progam Pendidikan. Dalam proses pembelajaran, evaluasi sering digunakan oleh para guru untuk menilai aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam waktu tertentu. Oleh karena itu, evaluasi merupakan alat penting bagi guru untuk merangsang kegiatan siswa dalam menempuh progam Pendidikan, serta untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai dari target yang sudah ditentukan. Jadi, evaluasi memiliki peran yang sangat penting dalam mengukur kemajuan belajar serta efektivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Evaluasi sendiri memiliki dua jenis utama, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan sebagai pemberian umpan balik kepada siswa dan guru untuk perbaikan hasil formatif ini bermanfaat bagi guru maupun siswa. Manfaat untuk guru adalah untuk mengetahui sejauh mana bahan pembelajaran dikuasi dapat memperkirakan hasil penilaian sumatif (Wicaksono, Aprilia, and Supraptiningsih 2022). Sementara untuk siswa adalah untuk mengetahui susunan tingkat bahan pelajaran serta butir-butir soal mana yang sudah dikuasai. Lalu, evaluasi sumatif dilakukan setelah pelajaran selesai, tujuan utamanya

adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Dengan demikian evaluasi formatif dan sumatif memiliki perbedaan dalam waktu pelaksanaan dan manfaatnya. Namun, perbedaan ini menunjukkan bahwa pentingnya kedua jenis evaluasi dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Evaluasi formatif merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung (Juniandra Rezha, 2023). Guru memegang peran penting dalam evaluasi formatif ini dengan mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar siswa melalui observasi, pertanyaan lisan, tes singkat, dan tugas (Negeri & Klaten, 2020). Pertama-tama, evaluasi formatif memberikan kesempatan bagi guru untuk terus memantau perkembangan siswa selama proses pembelajaran. Dengan melakukan observasi secara rutin, guru dapat mengidentifikasi perubahan dalam pemahaman siswa, fokus pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan temukan masalah yang mungkin muncul sebelum menjadi lebih kompleks. Selain itu, pertanyaan lisan juga menjadi alat penting dalam evaluasi formatif. Dengan mengajukan pertanyaan yang relevan, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa secara langsung dan memberikan umpan balik yang tepat waktu. Tes singkat juga merupakan bagian yang berguna dalam penilaian formatif. Tes ini memberikan gambaran pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, membantu guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, dan memberikan bahan untuk pertimbangan perbaikan lebih lanjut. Terakhir, tugas juga dapat menjadi alat evaluasi formatif yang efektif. Melalui penugasan, guru dapat mengevaluasi kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dan mengidentifikasi area di mana siswa mungkin memerlukan dukungan tambahan. Secara keseluruhan, evaluasi formatif memberikan informasi berharga tentang kemajuan siswa dan membantu guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu mereka (Putra et al., 2023). Oleh karena itu, evaluasi formatif lebih dari sekedar pemberian nilai, sebaliknya penting untuk memahami dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Evaluasi sumatif merupakan jenis evaluasi yang dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran, misalnya pada akhir semester atau tahun ajaran (Sidqi et al., 2023). Tujuan utamanya adalah untuk mengukur keberhasilan belajar siswa secara keseluruhan. Dalam konteks ini, evaluasi sumatif memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Fauzurrohim, 2023). Hal ini

memungkinkan guru dan lembaga pendidikan untuk mengevaluasi efektivitas program pembelajaran secara keseluruhan dan memberikan informasi yang penting untuk pengambilan keputusan mengenai kurikulum, metode pengajaran, dan penyesuaian program pembelajaran di masa depan. Oleh karena itu, evaluasi ini juga dapat menjadi sarana untuk memotivasi siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Namun, penting untuk dicatat bahwa evaluasi sumatif tidak serta merta memberikan gambaran yang lengkap tentang kemajuan individu siswa. Oleh karena itu, jika dipadukan dengan evaluasi formatif yang dilakukan selama proses pembelajaran, maka dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kinerja belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah dengan menelaah beberapa artikel jurnal terkait dengan topik yang dibahas dengan merujuk pada serangkaian kegiatan atau metode untuk mengumpulkan data pustaka baik berupa bacaan maupun literasi lainnya yang berfungsi untuk mengelola bahan penelitian (Salwa and Atmaka 2023). Studi literatur dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu mengetahui jenis pustaka, mengkaji dan mengumpulkan bahan pustaka serta menyajikan studi kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh evaluasi formatif. Melalui evaluasi formatif ini, guru dapat memantau serta memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas. Hasil evaluasi ini memiliki umpan balik yang berguna untuk guru dalam menyesuaikan metode pengajaran, materi pembelajaran dan pendekatan agar mengetahui kebutuhan siswa secara detail (Negeri and Klaten 2020). Selain itu, hasil evaluasi ini juga memberikan informasi yang penting bagi orang tua dan lembaga pendidikan dalam memantau perkembangan siswa dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat terus ditingkatkan melalui perbaikan yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Evaluasi sumatif memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Makbul, S, and Ahmad 2022). Evaluasi ini merupakan sekumpulan program pelajaran selesai diberikan dan bertujuan untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan siswa dalam menempuh program pelajaran jangka waktu

tertentu. Evaluasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan program pelajaran yang sudah selesai, dan bertujuan untuk menentukan nilai keberhasilan siswa setelah menempuh program pengajaran dalam jangka waktu tertentu. Melalui evaluasi ini sekolah dapat mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Hasil dari evaluasi memberikan informasi penting bagi guru, orang tua dan lembaga pendidikan dalam memantau perkembangan siswa serta menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Evaluasi formatif dan evaluasi sumatif memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Purnasari & Sadewo, 2020). Evaluasi formatif memberikan umpan balik selama proses pembelajaran sehingga guru dapat mengidentifikasi area perbaikan dan menyesuaikan pembelajaran. Evaluasi formatif ini juga memberikan bimbingan yang berguna bagi siswa dalam memantau dan memperbaiki hasil belajar mereka. Hasil evaluasi sumatif memberikan gambaran keseluruhan terhadap pencapaian siswa setelah mereka menyelesaikan program pembelajaran (Lestari 2020). Dengan sinergi antara kedua jenis evaluasi ini, sekolah dapat secara komprehensif mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Evaluasi formatif membantu dalam perbaikan pembelajaran di kelas, sementara evaluasi sumatif memberikan gambaran keseluruhan yang berguna untuk menilai pencapaian siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, sinergi antara evaluasi formatif dan sumatif memberikan landasan yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Pembahasan

Mendiskusikan penelitian terkait peran evaluasi formatif dan sumatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar menunjukkan bahwa kedua jenis evaluasi tersebut memiliki peran yang saling melengkapi. Evaluasi formatif memberikan umpan balik selama proses pembelajaran sehingga memungkinkan guru untuk mengidentifikasi area perbaikan dan menyesuaikan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil evaluasi ini juga memberikan bimbingan yang berguna bagi siswa untuk memantau dan memperbaiki hasil belajar mereka. Serta, evaluasi sumatif dapat digunakan sebagai dasar penentuan kenaikan kelas atau kelulusan dari sekolah.

Implikasi temuan penelitian untuk praktik bagi para pendidik sangat penting dalam menentukan bagaimana hasil penelitian dapat diterapkan dalam konteks pendidikan. Implikasi penelitian menunjukkan bagaimana temuan riset dianggap penting untuk kebijakan, praktik, teori, sekaligus penelitian selanjutnya. Dalam konteks ini implikasi penelitian dapat memberikan panduan bagi guru dan staf sekolah dalam merancang strategi-strategi pembelajaran yang lebih efektif, menyesuaikan kurikulum, serta mengembangkan metode evaluasi yang lebih baik (Masfufah et al. 2023). Selain itu, implikasi penelitian juga dapat membantu dalam merumuskan kebijakan sekolah yang lebih baik dan memberikan arahan bagi pengembangan profesionalisme guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari berbagai sumber, dapat disimpulkan bahwa evaluasi formatif dan sumatif memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Evaluasi formatif memberikan umpan balik kontinu selama proses pembelajaran, memungkinkan guru untuk mengidentifikasi area perbaikan dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil evaluasi formatif ini juga memberikan bimbingan yang berguna bagi siswa untuk memantau dan memperbaiki hasil belajar mereka. Di sisi lain, evaluasi sumatif memberikan gambaran keseluruhan terhadap pencapaian siswa setelah mereka menyelesaikan program pembelajaran. Hasil evaluasi sumatif dapat digunakan sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari sekolah dasar. Dengan sinergi antara kedua jenis evaluasi ini, sekolah dapat secara komprehensif mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Evaluasi formatif membantu dalam perbaikan kontinu selama pembelajaran berlangsung, sementara evaluasi sumatif memberikan gambaran keseluruhan yang berguna untuk menilai pencapaian siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, sinergi antara evaluasi formatif dan sumatif memberikan landasan yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dengan demikian, evaluasi formatif dan sumatif memiliki peran yang saling melengkapi dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dengan penerapan yang tepat, kedua jenis evaluasi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi guru, siswa, dan lembaga pendidikan dalam memastikan efektivitas pembelajaran.

Evaluasi formatif memberikan umpan balik selama proses pembelajaran, memungkinkan setiap guru untuk dapat mengidentifikasi dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Sementara itu, evaluasi sumatif memberikan gambaran keseluruhan terhadap pencapaian siswa setelah mereka menyelesaikan program pembelajaran (Latifah, 2016). Dengan demikian, sinergi antara kedua jenis evaluasi ini memberikan informasi yang komprehensif tentang kemajuan belajar siswa dan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kemajuan siswa, sekolah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Evaluasi formatif bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilakukan, serta menggunakan informasi tersebut untuk memperbaiki, mengubah, atau memodifikasi pembelajaran agar lebih efektif dan dapat meningkatkan kompetensi siswa. Hasil penilaian formatif ini bermanfaat bagi guru dan siswa, karena guru dapat mengetahui sejauh mana bahan pelajaran dikuasai dan dapat memperkirakan hasil penilaian sumatif. Sementara itu, evaluasi sumatif memberikan gambaran keseluruhan terhadap pencapaian siswa setelah mereka menyelesaikan program pembelajaran, dan dapat digunakan sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari sekolah dasar. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kedua jenis evaluasi ini, guru dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahro, Tifani Arum, and Fitrianto Eko Subekti. 2022. "Systematic Literature Review : Efektivitas Penggunaan Media Evaluasi Digital Dalam Pembelajaran Matematika." *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Belajar, Pendampingan, Meningkatkan Kualitas, M. Arli Rusandi Rusandi, Adrianus Theo, Azlina Riyanti Sijabat, Christian Sitindaon, Esra Helena Tindaon, Maya Tesalonika, Michelle Devina, Perdana Josua, Ressay Jayanti, Riandy Surya Irawan, Suci Monika Dwi, and Article Info. 2023. "Pendampingan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa SD Di Kelurahan Bagan Keladi, Dumai, Provinsi Riau." *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*.

- Fauzurrohim, M. H. (2023). Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik di SD Negeri Sumbersari 3. *Proceedings Series of Educational Studies*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259016201>
- juniandra Rezha, R. (2023). Studi Literatur Model Evaluasi Formatif-Sumatif Terhadap Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. *EDU-BIO: Jurnal Pendidikan Biologi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:268587367>
- Latifah, V. N. (2016). *PENGARUH UMPAN BALIK EVALUASI FORMATIF TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MAN SURABAYA*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:148224243>
- Lestari, Lesta. 2020. "Pengembangan Media Visual Berbasis Kartun Pembelajaran Matematika Untuk Kelas II Sekolah Dasar." *Journal of Basic Education Research*.
- Makbul, M., Dewi Saputri. S, and La Ode Ismail Ahmad. 2022. "Pengembangan Evaluasi Formatif Dan Sumatif." *HAWARI : Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*.
- Masfufah, Elmi, Erna Sari, Asshofarul Munafi'ah, and Heny kusmawati. 2023. "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien." *Journal of Student Research*.
- Negeri, K. S. D., & Klaten, S. J. (2020). *Peningkatan hasil belajar PKn melalui model pembelajaran role playing pada siswa kelas V SD Negeri 1 Serenan Juwiring Klaten*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225102449>
- Negeri, Sekolah Dasar, and Sawahan Juwiring Klaten. 2020. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Materi Menjaga Keutuhan NKRI Melalui Metode Bermain Peran Dengan Cooperative Learning Pada Siswa Kelas V SD N Sawahan."
- Pratiwi, Adesti Mauludiyah, Nana Hendra Cipta, and Siti Rokmanah. 2023. "PERANAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Perbaikan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Pemilihan Model Pembelajaran Dan Pemanfaatan Media Ajar Di Sekolah Dasar Wilayah Perbatasan. *Publikasi Pendidikan*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225696787>

- Putra, A. D., Yuhana, Y., Fathurrohman, M., & Muhyidin, A. (2023). HASIL REVIEW LITERASI - ANALISA MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI ERA MODERN. *BUANA ILMU*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265423675>
- Salwa, Haidar Ita, and Dominikus Raditya Atmaka. 2023. "Studi Literatur: Hubungan Fat Talk Dengan Body Dissatisfaction Pada Kelompok Remaja Putri Dan Wanita Dewasa Awal." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*.
- Sdn Mluweh, Siswa, Kecamatan Ungaran, Timur Kabupaten Semarang, and A. Mustad. 2020. "Implementasi Pendidikan Karakter Dengan Model Pembiasaan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan."
- Sidqi, N., Ramadhan, S. A., Santiani, S., & Najah, T. S. (2023). Penerapan Isi Materi Ajar "Al-Kulliyatu Al-Khamsah" Pada Mata Pelajaran PAI di Keseharian Peserta Didik (Tinjauan Analisis Evaluasi Sumatif). *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266256384>
- Soewolo, and Balqis. 2010. "Penerapan Siklus Belajar Dengan Menggunakan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA A-Ittihad Poncokusumo Malang / Nurul Zaenab."
- Un, A. M. (2021). *MENINGKATKAN MODEL WAWASAN NUSANTARA BAGI ANAK USIA DINI*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:245310397>
- Yusuf, A., zainul Abidin, A., Anwar, S., & Romlah, R. (2024). Tindakan Sistem Pendidikan Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusinya. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:268154988>
- Wicaksono, Indro, Ira Aprilia, and Linda Kurnia Supraptiningsih. 2022. "Penerapan Asesmen Formatif Pembelajaran Fisika Dengan Kuis Game Edukasi Dan Penilaian Diri Siswa SMA." *Education Journal: Journal Educational Research and Development*